

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA YANG MENGGUNAKAN BUKU SAKU
DENGAN BUKU PAKET PADA MATERI TURUNAN
KELAS XI SMA NEGERI 2 CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**OLEH
ARIEN MULIANA PUTRI
NIM. 1522407007**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa. Pemerintah, karenanya memiliki tanggung jawab terdepan dalam proses memajukan pendidikan sebagai wujud dari pemenuhan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah dan dinamis. Dengan adanya pendidikan, diharapkan mampu menghasilkan 'out-put' atau sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif abad-21 yang dicirikan dengan memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan bermoral *akhlakul-karimah*.¹

Peserta didik sebagai 'out-put' atau SDM dapat diwujudkan dengan keberadaan suatu kurikulum yang senantiasa dievaluasi dan diperbarui. Keberadaan suatu kurikulum, seperti perubahan dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 adalah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional di tengah masyarakat dunia yang dinamis dan kompetitif. Prinsip dalam pelaksanaan proses pembelajaran Kurikulum 2013 adalah suatu upaya pemahaman dua tipe kurikulum yaitu *Ideal Curriculum* dan *Actual Curriculum*. *Ideal Curriculum* merupakan kurikulum yang dicita-citakan dalam bentuk rencana ideal, teks yang belum dilaksanakan. Sedangkan *Actual Curriculum* merupakan kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Mengenai masalah kurikulum senantiasa terdapat pendirian yang berbeda-beda, bahkan sering yang bertentangan. Ketidakpuasan dengan kurikulum yang berlaku adalah sesuatu yang biasa dan memberi dorongan mencari kurikulum baru. Akan tetapi mengajukan kurikulum yang ekstrim sering dilakukan dengan mendiskreditkan kurikulum yang lama, pada hal kurikulum itu pun mengandung kebaikan, sedangkan kurikulum pasti tidak

¹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum, Teori & Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 267.

akan sempurna dan akan tampil kekurangannya setelah berjalan dalam beberapa waktu.

Praktinya biasanya tidak dapat pertentangan yang begitu tajam seperti yang digambarkan dalam teorinya. Pada umumnya guru juga konservatif dan cenderung berpegangan pada cara-cara yang lama yang telah dikuasainya dan menurut pengalamannya memberi hasil yang baik. Ia tidak mudah melepaskan yang lama yang sudah terbukti kebaikannya, sebelum ia yakin bahwa yang baru itu ternyata lebih baik juga.²

Alasan di atas menuntut agar guru meningkatkan kemampuannya untuk menentukan kurikulum yang tepat dalam proses pembelajarannya. Pilihannya itu akan mempengaruhi konsepsinya tentang tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, guru tidak dibenarkan menghindari kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik untuk tampil dihadapan anak didik dengan seluruh kepribadiannya.

Sebagai pendidik, guru disebut sebagai peran penggiat, karena dengan pertimbangan bahwa siswa adalah orang yang memiliki benih kodrati yang tidak terpisahkan dari lingkungan kehidupannya. Maka dalam melaksanakan tugasnya sebagai peran penggiat, guru hendaknya memiliki kemampuan dalam merencana dan menciptakan lingkungan belajar secara kondusif bagi siswa-siswanya.³

Hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan.⁴ Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Hal itu disebabkan ketidaksiapan siswa dan kurangnya minat dan kegairahan. Salah

²Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hlm. 9.

³Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2012), hlm. 5.

⁴ Arief S. Sadiiman, Rahardjo, Anung Haryono dan Rahardjito, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: Raja Grafinfo, 2012), hlm. 11.

satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan belajar mengajar di samping penyaji stimulus informasi, sikap, dan lainnya, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerima informasi.

Lebih lanjut lagi Latuheru menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan bedaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Oleh sebab itu, komponen situasi mengajar, metode penyampaian yang tepat dan media yang digunakan turut menentukan hasil pembelajaran.⁵

Penyampaian informasi dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan media pembelajaran yang salah satunya adalah buku. Sebagai seorang guru perlu melakukan interaksi dengan buku karena guru dapat berperan sebagai penrasnfer ilmu, dengan demikian para siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara langsung dari guru yang mengajar. Dengan buku, guru juga dapat memenuhi tuntutan kurikulum karena informasi yang diberikan kepada siswa sangat banyak dan lengkap.

Secara fungsional buku adalah wadah sarana komunikasi tercetak, tersusun di dalam satu atau lebih dari satu bab dan penyajiannya mengikuti suatu sistematika yang wajar. Buku dikatakan sebagai alat penyampaian informasi, sebagai sumber dan tempat penyampaian informasi sejak dahulu sampai sekarang. Dikatakan juga sebagai sarana penyampaian informasi yang paling tekun, paling efisien, dan paling murah.⁶

Buku yang digunakan di sekolah adalah buku pelajaran atau sering disebut buku paket. Buku paket adalah buku pelajaran yang merupakan buku

⁵Yuliani, Imran, dan Hasdin, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Belajar IPS di Kelas IV SDN Unsongi kec. Bungku Timur Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tandulako Online*. Vol. 3.No. 1, hlm. 18.

⁶Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 9.

pokok atau utama, karena buku paket pasti digunakan untuk menjadi pedoman dalam proses belajar mengajar. Buku paket atau sering disebut buku wajib atau buku pelajaran pokok adalah buku acuan utama yang dipergunakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan membelajarkan.⁷ Buku Paket merupakan buku yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga seluruh SMA di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan buku paket tersebut.

Adanya buku paket membuat pendidik mempunyai waktu tatap muka yang lebih lama dengan peserta didik. Namun, buku paket juga cenderung informatif dan lebih menekankan pada sajian materi ajar dengan cakupan luas dan umum. Oleh karena itu, proses komunikasi yang berlangsung menjadi satu arah dan pembacanya cenderung pasif.⁸

Sementara itu, untuk mengatasi masalah di atas, guru dapat menggunakan modul dalam proses belajar mengajar. Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Dikatakan demikian, karena modul dibuat berdasarkan program pembelajaran yang utuh dan sistematis serta dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri. Di dalamnya mengandung tujuan, bahan dan kegiatan belajar, serta evaluasi. Oleh karena itu, cakupan bahasan materi dalam modul lebih fokus dan terukur, serta lebih mementingkan aktivitas belajar pembacanya, semua sajiannya disampaikan melalui bahasa yang komunikatif. Dengan sifat penyajian tersebut, maka proses komunikasinya dua arah bahkan dapat dikatakan bahwa modul dapat menggantikan beberapa peran mengajar.⁹

Modul dapat dibuat dalam berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah buku saku. Buku saku dapat memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar. Sebab, materi yang disajikan di dalam buku saku lebih khusus dan

16. ⁷ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.

⁸Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 99.

⁹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 99.

mudah dimengerti. Tidak semua guru menggunakan buku saku dalam proses belajar mengajar.

Penulis telah melakukan observasi pendahuluan di SMA Negeri 2 Cilacap pada tanggal 5 sampai 19 november 2019 kepada salah satu guru mata pelajaran matematika yang bernama Bapak Amirudin, S.Pd. Dari hasil observasi, penulis mendapatkan hasil bahwa guru tersebut ternyata menggunakan buku saku dalam proses belajar mengajarnya. Beliau sudah menggunakan buku saku selama tiga tahun. Tujuan beliau membuat buku saku adalah untuk lebih memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Buku saku yang dibuat oleh beliau menyajikan materi pelajaran setiap satu bab satu buku, bukan langsung materi satu semester seperti kebanyakan yang disajikan di buku paket.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil bahwa terdapat media pembelajaran lain yaitu buku saku yang digunakan oleh salah satu guru di SMA Negeri 2 Cilacap. Oleh karena itu, penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul *“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Menggunakan Buku Saku Dengan Buku Paket Pada Materi Turunan Kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap”*.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah *“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Buku Saku dengan Buku Paket Pada Materi Turunan Kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap”*. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman judul tersebut, maka penulis akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat di dalam judul tersebut.

1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.¹⁰ Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*)

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 44.

menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Winkel, mengatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Sehingga dapat disimpulkan, hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Snellbeker mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah hasil belajar.¹¹

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah perubahan siswa yang diukur dengan nilai pada mata pelajaran matematika materi turunan.

2. Buku Saku

Pengertian buku saku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan saku dan mudah dibawa kemana-mana. Sedangkan menurut Eliana dan Solihah, buku saku adalah buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan.

Buku saku juga merupakan modul. Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Oleh karena itu, cakupan bahasa materi dalam modul lebih fokus dan terukur, serta lebih mementingkan aktivitas belajar pembacanya, semua sajiannya

¹¹Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalisme guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 8.

disampaikan melalui bahasa yang komunikatif.¹² Pada dasarnya buku saku sama saja dengan buku teks, hanya saja berbeda dalam hal ukuran dan penyajiannya.

Buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku yang berukuran kecil, yang dapat dibawa kemana-mana yang berisi materi pelajaran matematika. Materi dalam buku saku ini hanya ada satu bab. Satu buku saku hanya memuat satu bab pelajaran yaitu materi turunan. Buku saku ini dibuat sendiri oleh guru Matematika di SMA Negeri 2 Cilacap. Guru tersebut membuat buku saku untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran yang dijelaskan. Sehingga, materi yang disampaikan di dalam buku saku menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Siswa jadi lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang dijelaskan. Di dalam buku saku tersebut juga lebih banyak terdapat latihan soal yang memudahkan siswa dalam mengaplikasikan materi yang didupakannya.

3. Buku Paket

Hall-Quest mengatakan bahwa buku teks adalah rekaman pemikiran rasial yang disusun untuk membuat maksud-maksud dan tujuan-tujuan intruksional. Sedangkan menurut Lange buku teks adalah buku standar atau buku setiap cabang khusus studi dan terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok utama dan suplemen atau tambahan.¹³

Peraturan menteri nasional nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku pelajaran adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan nasional pendidikan.

Buku paket adalah buku pelajaran yang merupakan buku pokok atau utama, karena buku paket pasti digunakan untuk menjadi pedoman dalam proses belajar mengajar. Buku paket atau sering juga disebut buku

¹²Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 99.

¹³Taringan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 12.

wajib atau buku pelajaran pokok adalah buku acuan utama yang dipergunakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan membelajarkan. Buku ini memuat bahan pembelajaran yang dipilih dan disusun secara teratur untuk satu mata pelajaran.¹⁴

Buku paket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku acuan yang dipakai oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pelajaran Matematika. Buku paket ini adalah buku yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga seluruh SMA di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan buku paket tersebut. Terdapat kelebihan dalam menggunakan buku paket, salah satunya yaitu memuat materi yang cukup luas dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Bahasa yang digunakan di dalam buku paket terlalu baku, rumus-rumusny sulit dimengerti, dan penyampaian materinya tidak langsung pada pokok pembahasannya. Latihan soal yang disajikan pada buku paket cukup beragam namun tidak sesuai dengan yang disajikan pada materi pembahasan sebelumnya.

4. Matematika Materi Turunan

Materi turunan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Turunan fungsi aljabar
 - 1) Turunan fungsi tunggal
 - 2) Turunan fungsi majemuk
 - a) Turunan jumlah dan selisih dua fungsi
 - b) Turunan hasil kali fungsi
 - c) Turunan hasil bagi fungsi
- b. Persamaan Garis Singgung pada Kurva
- c. Fungsi Naik dan Fungsi Turun
- d. Titik Stasioner

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu : Apakah terdapat perbedaan hasil

¹⁴Sitepu, *Penulisan Buku...*, hlm. 16.

belajar matematika siswa yang menggunakan buku saku dengan buku paket pada materi turunan kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus terdapat tujuan dan manfaat penelitian agar penelitian mempunyai arah yang jelas. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan buku saku pada materi turunan kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan buku paket pada materi turunan kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap.
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan buku saku dengan buku paket pada materi turunan kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Untuk Peneliti

Menambah wawasan dalam menggunakan buku saku pada pembelajaran matematika materi turunan serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan bahan ajar.

b. Untuk Guru

Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran matematika materi turunan pada siswa dimasa yang akan datang, dapat membantu guru untuk menentukan suatu bahan ajar yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, dan mampu menarik perhatian dan minat bakat siswa.

c. Untuk Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang pembelajaran matematika materi turunan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian utama merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V sebagai berikut :

- BAB I** Merupakan bagian Pendahuluan, pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Merupakan bagian Kajian Teori, pada bagian ini terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis.
- BAB III** Merupakan bagian Metode Penelitian, pada bagian ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV** Merupakan bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini terdiri dari penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan.
- BAB V** Merupakan bagian Penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan buku saku dan buku paket memiliki perbedaan hasil belajar matematika pada materi turunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu uji *independent t-test* dengan nilai $t_{hitung} (2,265) > t_{tabel} (1,973)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan buku saku dengan buku paket pada materi turunan kelas XI SMA Negeri 2 Cilacap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka selanjutnya diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat memanfaatkan buku saku untuk memberikan alternatif lain pada siswa.
 - b. Guru dapat menyebarluaskan buku saku ini untuk keperluan proses pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik dapat memanfaatkan buku saku sebaik mungkin dalam proses pembelajaran.
 - b. Peserta didik dapat lebih menguasai pelajaran dengan adanya materi yang disajikan di dalam buku saku.
3. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan sekolah dapat menyediakan buku pegangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa.
 - b. Diharapkan sekolah dapat memberi kebijakan untuk mewajibkan semua guru agar menggunakan buku saku.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti meminta kritik dan sarannya agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2014. *Pengembangan Kurikulum, Teori & Praktik*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta : DivaPress, 2013). Hlm. 169.
- Arief S. Sadiiman, Rahardjo, Anung Haryono dan Rahardjito. 2012. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok : Raja Grafindo.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Duwi Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi .
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianta. 2013. *SPSS vs LISREAL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery Kustanto, A. Hinduan. 2009. *Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru untuk SMA*. Tesis diseminarkan. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD.
- Ibnu Hadjar. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Jamil Suprihatiningrum. 2016.. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar-mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurul Hidayati Dyah Sulistyani, dkk. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X* , Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1 No.1, 180.
- Purwanto.2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ratna Dewi Pudiastuti 2014. *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu:Untuk Meningkatkan Profesionalisme guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setyono, Sukarmin, dan Wahyuningsih. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisikan Berupa Bulentim dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VII Materi Gaya Ditinjau dari Minat Baca Siswa*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. I, No. 1
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taringan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Wijaya. 2008. *Uji Asumsi Klasik*. Cirebon : Tidak diterbitkan.
- Yudhi Munadi. 2012. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada.
- Yuliani, Imran dan Hasdin. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Belajar IPS di Kelas IV SDN Unsongi Kec. Bungku Timur Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tandulako Online. Vol. 3. No. 1. Hlm. 18.